Sukseskan Penurunan Angka Stunting, Penyuluh KB Dituntut Lebih Inovatif

Kamis, 18 Maret 2021

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menekankan perlunya inovasi bagi tim penyuluh KB dalam menyampaikan pesan sosialisasi tentang pencegahan stunting di Kabupaten Pasuruan. Hal ini penting mengingat masa pandemi yang masih berlangsung. Ia menekankan pentingnya kreatifitas dalam mengemas materi sosialisasi agar pesan dapat diterima dan diterapkan masyarakat.

Gus Irsyad juga mengingatkan pentingnya pendataan dan survei yang akurat untuk penanganan stunting, terutama di masa pandemi. Ia menghimbau para penyuluh untuk memahami karakter masyarakat di 24 kecamatan, khususnya perbedaan bahasa, agar pesan yang disampaikan efektif. Stunting merupakan masalah kompleks yang membutuhkan pendekatan holistik, termasuk peningkatan kesehatan masyarakat, edukasi, dan penanganan pernikahan dini.

Penanganan stunting dan program keluarga berencana merupakan tugas bersama. Oleh karena itu, Gus Irsyad mendorong kolaborasi antar OPD yang terkait, seperti KBPP, Dinas Kesehatan, dan lainnya. Ia juga menekankan pentingnya anggaran yang memadai untuk mendukung program ini.

Bupati Pasuruan menekankan pentingnya pendataan dan survei untuk mendapatkan data valid yang dapat dijadikan pijakan dalam menurunkan angka stunting. Ia mendorong KBPP untuk berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk mengoptimalkan program kerjanya. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada tim penyuluh KB atas dedikasi dan dukungan dalam mengimplementasikan visi misi Bupati dan Wakil Bupati.

Kegiatan pembinaan ini diikuti oleh puluhan tim penyuluh KB se-Kabupaten Pasuruan dan beberapa OPD pendukung, seperti Dinas Kesehatan, Dispendukcapil, Bapeda, BKD, dan PKK. Selain secara langsung di pendopo, pembinaan juga dilakukan secara virtual melalui Zoom Meeting yang diikuti oleh para penyuluh di wilayah tugas masing-masing.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.